



SMPN 5 dan 8 Tetap Jadi Favorit Calon Siswa Baru

YOGYA, TRIBUN - Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi mutu untuk jenjang SMP Negeri di Kota Yogyakarta menemui ujungnya. Rabu (22/6). Dua sekolah, yakni SMPN 5 dan SMPN 8, masih menjadi destinasi favorit bagi calon murid yang berbekal nilai mentereng.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, menjelaskan, SMPN 5 dan SMPN 8, memang menyajikan sebuah persaingan antar siswa-siswi "ungg-

gulan" dengan torehan Standar Asesmen Pendidikan Daerah (ASPD) yang tergolong tinggi.

Benar saja, beberapa jam sebelum penutupan, nilai terendah di SMPN 5 berada di angka 260. Sedangkan SMPN 8, sedikit saja di bawahnya, atau 250,4. Lantas, nilai terendah yang masih terdampung di sekolah negeri Kota Yogya hingga kisaran pukul 12.20 WIB, berada di angka 170,28.

"Kelihatannya sudah tidak banyak yang berubah. Tapi, saya belum bisa me-

mastikan, nilainya, *passing grade* lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, atau tidak. Nanti, setelah input data, barus bisa terlihat hasil akhirnya," cetusnya.

Benar saja, Kadisdikpora tidak memungkiri, berdasarkan laporan dari beberapa sekolah, tampaknya sudah tak terjadi kerumunan berarti, bahkan cenderung sepi. Sehingga, ada kemungkinan, calon peserta didik yang nilainya belum sanggup bersaing tidak memaksakan diri di sana.

"Dari pagi informasinya sekolah sepi-

sepi saja. Kelihatannya masyarakat sudah tersosialisasikan dengan baik, agar tidak memaksakan diri. Apalagi, dibandingkan tahun lalu, nilainya memang ada kenaikan sedikit," jelasnya.

Lebih lanjut, Budi menandakan, saat ini sejatinya semua SMP Negeri di Kota Yogyakarta, merupakan favorit, selaras dengan hasil ASPD terakhir yang sangat merata, dan tidak terjadi kesenjangan. Tapi, persepsi masyarakat terhadap SMPN 5, atau SMPN 8, memang terlanjur melekat.

Meski hasil ASPD jenjang SD yang digunakan pada seleksi PPDB SMP negeri jalur mutu tahun ini mengalami kenaikan, hal itu belum bisa dijadikan kesimpulan semakin ketatnya persaingan. Sebab, pihaknya harus melihat komposisi rentang nilai tertinggi dan terendah tiap SMPN.

"Saya belum bisa simpulkan, bahwa dengan naiknya nilai tahun ini membuat persaingan semakin ketat, atau tidak ya, karena bagaimana rentang (nilai tahun) kemarin dan tahun ini seperti apa, itu jadi acuan," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005